

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah pemaparan tentang suatu data yang telah diamati dan diteliti sebelumnya untuk mengetahui karakteristik data pokok yaitu berkaitan dengan metode yang digunakan guru untuk menerapkan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalerm Tulungagung. Pemaparan deskripsi data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data dilapangan tentang metode yang digunakan guru untuk menerapkan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati metode guru dalam menerapkan kedisiplinan pada usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada narasumber sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti juga memberikan pertanyaan tambahan pada narasumber bila jawaban yang diberikan belum sesuai dengan yang diperlukan peneliti. Dokumentasi didapat dan dikumpulkan untuk melengkapi data yang diperlukan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang metode yang

dilakukan guru dalam menerapkan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem tulungagung. Dokumentasi meliputi : sejarah berdirinya, profil lembaga, sarana prasarana, foto kegiatan belajar mengajar, rencana pembelajaran, dan lain-lain.

Peneliti melakukan penelitian di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dan sumber data dibatasi dengan fokus penelitian yang telah ditulis, sedangkan temuan penelitian diperoleh dari temuan yang ada selama melakukan penelitian. Data yang sudah diperoleh selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode Guru dalam Menerapkan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

a. Tinjauan seputar Lembaga TK permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung

TK permatahati 'IBU' Kampungdalem merupakan Lembaga yang dinaungi oleh yayasan perseorangan yaitu LPI permatahati 'IBU'. TK permatahati 'IBU' Kampungdalem didirikan pada tahun 2003. Pada mulanya, di tahun 2003, pemilik sekolah merasa prihatin dengan kondisi anak-anak yang tinggal disekitar sekolah/rumahnya, karena di usia pra-sekolah masih ada beberapa anak yang belum disekolahkan oleh orangtuanya. Pendiri sekolah yang memiliki *background* sebagai guru TK, melihat kondisi yang demikian, beliau memiliki inisiatif untuk memberikan

pengajaran bagi anak-anak tersebut di sisa waktu yang beliau miliki (sore hari).

Diawal didirikannya TK permatahati 'IBU' pada tanggal 09 September 2004, anak-anak lebih ditekankan pada pendidikan karakter, karena dalam kehidupan sehari-hari, perilaku dan terutama ucapan mereka masih terlihat kasar dan kurang sopan. Selain Pendidikan karakter, seiring dengan berjalannya waktu, Pendidikan disesuaikan layaknya pengajaran di TK. Pada awal didirikannya TK permatahati 'IBU', pemilik sekolah tidak mengambil biaya dari walisantri sama sekali, niat ikhlas demi menyelamatkan anak-anak agar dapat berkembang sesuai tahap perkembangannya dengan memiliki akhlaq yang islami serta menolong bagi keluarga yang kurang mampu (dhuafa) dan putus sekolah agar tetap dapat mengenyam pendidikan.

Demi berjalannya pengajaran yang maksimal, pemilik sekolah turut merekrut tenaga relawan yang berasal dari sekitar sekolah untuk membantu dan mengabdikan ilmu yang mereka miliki kepada anak-anak. Lambat laun, di tahun-tahun berikutnya, TK permatahati 'IBU' semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat dan terus menunjukkan eksistensinya dengan menawarkan program-program unggulannya.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Rika Wahyuningsih di Kantor TK permatahati IBU pada tanggal 9 Agustus 2021, pukul: 10.00 WIB.

TK permatahati 'IBU' mempunyai identitas tersendiri dalam mengembangkan Pendidikan yang mempunyai Visi, Misi dan tujuan dalam jangka waktu pendek, menengah dan panjang.

Visi dari TK permatahati 'IBU' Kampungdalem adalah “Melakukan dakwah, menyeru kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar dengan mencerdaskan umat atau bangsa lewat jalur pendidikan.”

Misi yang diemban TK permatahati 'IBU' Kampungdalem adalah :

1. Membimbing, mendidik, dan mengasuh anak menuju terbentuknya generasi Islam yang kaffah dan berwawasan luas agar siap hidup dijamannya.
2. Mengupayakan Pendidikan Islami dengan biaya minimal, dan atau gratis bagi keluarga tidak mampu (pra-sejahtera).

Tujuan Pendidikan TK permatahati 'IBU' Kampungdalem adalah :

1. Memberikan Pendidikan kepada anak usia dini sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Mencetak santriwan-santriwati yang Islami Berakhlak Unggul (IBU).⁸¹

TK permatahati 'IBU' Kampungdalem memulai kegiatan pembelajaran atau berdiri pada tahun 2004, Status TK permatahatii

⁸¹ Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan TK permatahati IBU pada Tanggal 9 Agustus 2021, pukul : 11.30 WIB.

'IBU' adalah TK swasta dibawah naungan Yayasan LPI permatahati 'IBU', dengan Ketua Yayasannya Bapak Yudi. TK permatahati 'IBU' beralamat di Jalan A. Yani Timur V/20-22, Kelurahan Kampungdalem, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.⁸²

TK permatahati 'IBU' Kampungdalem memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, terlihat dari daftar inventaris yang tertulis dibuku inventaris sekolah dan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Lembaga ini memiliki gedung yang cukup luas dan terbagi menjadi ruang dan kelas, di setiap kelas terdapat sarana belajar sesuai kebutuhan. Di TK permatahati 'IBU' juga terdapat ruangan untuk kegiatan ekstra seperti renang dan drumband.⁸³

b. Perencanaan Pembelajaran metode guru dalam menerapkan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung

Keberhasilan suatu pembelajaran berkaitan erat dengan perencanaan pembelajaran. Sebelum memulai suatu kagiatan, setiap orang pasti memiliki perencanaan agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik. Tanpa adanya suatu perencanaan, kegiatan yang dilakukan tidak akan berjalan sesuai harapan. Begitu juga dalam kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran

⁸² Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan TK permatahati IBU pada Tanggal 9 Agustus 2021, pukul : 11.30 WIB.

⁸³ Observasi sarana prasarana pada Tanggal 12 Agustus 2021, pukul : 09.00 WIB

diperlukan perencanaan agar pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan salah satunya adalah dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dari pemerintah dan disesuaikan dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dan ditambahkan dengan Kurikulum Lembaga sebagai TK Islam. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Rika Wahyuningsih, selaku kepala sekolah TK permatahati 'IBU', bahwa :

“Dalam pembelajaran, kami menggunakan acuan kurikulum yang berlaku saat ini, atau dari pemerintah, dan dalam perencanaan pembelajaran (mingguan, harian) kami mengikuti dari kesepakatan IGTK Tulungagung. Selain itu kami menambahkan dengan materi khusus untuk pembelajaran tentang kemandirian, pembentukan karakter, asah sosial emosional, asah kecerdasan spiritual.”⁸⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, perencanaan pembelajaran TK permatahati 'IBU' menggunakan acuan Kurikulum dari pemerintah, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan usianya dan sesuai dengan

⁸⁴ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Rika Wahyuningsih di Kantor TK permatahati IBU pada tanggal 9 Agustus 2021, pukul: 10.00 WIB.

pembelajaran yang dikembangkan di lembaga TK permatahati ‘IBU’ seperti kemandirian pembentukan karakter, dan menekankan pada aspek spiritual.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
TAMAN KANAK KANAK			
TEMA	DIRIKU		
KULOMPOK	B		
SEMESTER/MINGGU	1 / 3		
KD	1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14.		
NO	SUB TEMA	MIATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1.	PANCA INDRA	1.1.3. Pansa indra ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang pansa indra
	- Macamnya	1.2.7. Menyanyi diri sendiri	2. Merasakan macam-macam makanan
	- Manfaatnya	2.1.3. Menjaga kebersihan	3. Mewarnai gambar makanan yang berisi manis/asin/pedas dll
	(mata, hidung, lidah, telinga, kulit)	2.5.5. Berani tampil di depan umum	4. Ber cerita tentang penglihatan
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5. Mengelompokkan benda berdasarkan rasa, suara (nyaring, pelan)
		2.12.2. Meminta dan memberi maaf	6. Memilih makanan yang disukai
		3.1.1 dan 4.1.1 Menyanyi lagu Pansa indra	7. Memasangkan gambar pansa indra dengan pasangannya
		3.2.2 dan 4.2.7. Memberi & menbalas salam	8. Menchali huruf dari nama-nama pusa indra
		3.3.2 dan 4.3.2. Macam-macam rasa suara, bau	9. Bermain trompet
		3.6.1 dan 4.6.1. Perasaan (basah-halus)	10. Menyanyi lagu Pansa indra
		3.10.5 dan 4.10.5. Macam-macam pansa indra	11. Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak
		3.11.1 dan 4.11.1. Pengenalan ekspresi wajah	12. Ber cerita tentang gambar yang dibuatnya
		3.12.4 dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13. Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi
		3.14.2 dan 4.14.2. Tasyaku	14. Menghitung menaruh benda-benda
			15. Bermain tebak-tebakan (kata, bau, bisik berantai, petak umpet)
			16. Membedakan benda berdasarkan kama-halus
			17. Membilang jumlah pansa indra
			18. Membilang gambar makanan kesukaan
			19. Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			20. Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala
			21. Mewarnai gambar anak menggosok gigi
			22. Membuat topeng mata dari karton
			23. Melipat sapu tangan

Gambar 4.2.1 Rencana Program Pembelajaran⁸⁵

Gambar 4.2.1 merupakan contoh rencana pembelajaran yang yang dijadikan acuan di TK permatahati ‘IBU’. Setiap kelompok usia mempunyai perencanaan pembelajaran tersendiri sesuai dengan tahapan usianya, Sedangkan untuk perencanaan pembelajaran tentang perilaku disiplin, pada umumnya setiap jenjang usia mempunyai perencanaan yang sama. Penerapan perilaku disiplin sudah dimulai sejak santri datang ke sekolah

⁸⁵ Dokumentasi Rencana Program Pembelajaran TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul 11.10 wib.

hingga santri pulang sekolah. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan ibu Rika Wahyuningsih, bahwa :⁸⁶

“Dalam menerapkan perilaku disiplin pada santri, kami tidak membatasi pada kegiatan tertentu saja, melainkan kami menerapkan dalam setiap hal yang akan menjadikan anak berperilaku santun, tertib, disiplin sejak dini. Terlebih lagi karena sekolah kami terdiri dari beberapa jenjang, mulai dari Taman Penitipan Anak (TPA) hingga TK, maka kami berusaha sebaik mungkin menanamkan perilaku tersebut dari awal sejak anak mengenal sekolah. Dan lebih lanjut, kami memang ada kegiatan khusus seperti wisata belajar dan tadabur alam untuk mengenalkan anak tentang berbagai pengalaman belajar, dan tentunya tantang berperilaku yang baik di luar sekolah.”

Sama halnya dengan yang disampaikan ibu Fitri Asriani,⁸⁷ bahwa untuk melatih perilaku disiplin sudah dibiasakan pada anak sejak penyambutan anak di gerbang sekolah hingga mengantar anak pulang sekolah. Selain membiasakan pada anak, terlebih dahulu guru juga memberikan contoh atau keteladanan secara berulang-ulang sehingga anak terbiasa untuk melakukannya. Dalam perilaku disiplin yang berkaitan dengan kegiatan kelas/pembelajaran biasanya guru menyampaikan dengan lagu sederhana, misalnya pada saat mengajak anak untuk membereskan mainan atau saat berdoa dan makan.

Lebih lanjut bu Fitri menjelaskan, bahwa selain itu guru juga sering memberikan nasihat pada anak yang terlupa tidak

⁸⁶ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Rika Wahyuningsih di Kantor TK permatahati IBU pada tanggal 9 Agustus 2021, pukul: 10.00 WIB.

⁸⁷ Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.

mematuhi tata tertib, dan bila diperlukan, ada sanksi untuk anak yang tidak tertib seperti membaca istighfar dengan jumlah tertentu atau untuk anak yang melanggar tata tertib kebersihan, guru akan mengajak anak untuk membersihkan/menyapu tempat tersebut, tentunya guru tetap melakukan pendampingan terhadap anak.

Perencanaan dan persiapan pembelajaran bukan hanya pada materi tapi juga dari pendidik. Seperti yang disampaikan ibu Fitri Asriani bahwa setiap hari ada guru piket penyambutan dan kepulangan, minimal 2 guru. Setiap pagi, guru piket sudah siap di gerbang menyambut kedatangan anak, jadi guru sudah siap sebelum anak datang. Begitu juga saat pulang, guru akan siap di gerbang mengantar dan menunggu anak-anak hingga dijemput orangtuanya. Demikian dilakukan setiap hari selama kegiatan aktif sekolah.⁸⁸

⁸⁸ Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.



Gambar 4.2.2 Penyambutan anak ketika datang

Pada gambar 4.2.2⁸⁹, terlihat guru piket pagi sedang melakukan penyambutan terhadap anak yang baru datang. Guru dengan ramah menyambut anak di gerbang sekolah, mengucapkan salam maupun menjawab salam dengan baik, mengajak anak dan walisantri/pengantar berbincang sebentar atau sekedar menyapa, ini dilakukan dengan tujuan menjalin keakraban dengan walisantri dan anak. Walisantri bisa mengabarkan keadaan/*mood* anak pagi hari itu, sehingga guru akan lebih mudah untuk memahami dan menangani anak.

Penyambutan yang ramah sangat diwajibkan di TK permatahati 'IBU', karena merupakan awal dari kegiatan, dengan penyambutan yang ramah akan membuat anak merasa nyaman dan

⁸⁹ Observasi di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, pukul 08.00 WIB

senang untuk belajar dan mengikuti kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, walisantri juga akan merasa tenang menitipkan buah hatinya karena melihat anak gembira saat di sekolah. Demikian juga saat anak pulang, guru mengantar anak hingga di gerbang dan mengabarkan kepada walisantri/penjembut keadaan anak saat belajar hari itu.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh walisantri saat wawancara, ibu Erna memaparkan bahwa :⁹⁰

“Saya sangat senang menitipkan anak saya disini, Sahabat guru TK permatahati ‘IBU’ semua baik dan ramah, perhatian terhadap anak, dan juga bisa bersikap tegas. Contohnya pada saat menyambut anak, terkadang saat berangkat sekolah anak saya rewel, sudah sampai di sekolah tidak mau masuk, tapi bu guru membujuknya dengan lembut sehingga anak saya mau masuk dan ceria bermain bersama teman-temannya. Hal ini juga yang menjadi alasan saya untuk mnyekolahkan anak saya di sini (TK permatahati IBU), gurunya ramah dan sabar dalam menghadapi anak”

Dalam menjalin keakraban dengan walisantri dan anak, TK permatahati ‘IBU’ menjadwalkan program kunjungan ke rumah atau *home visit* di awal tahun ajaran baru. Kegiatan *home visit* ini dilakukan dengan tujuan untuk bisa mengenal lebih dekat kondisi anak dan walisantri/keluarganya. Untuk mengetahui lebih dalam informasi tentang anak sehingga memudahkan guru untuk

⁹⁰ Wawancara walisantri di Kel. Kepatihan, Tanggal 22 September 2021, Pukul :10.00 WIB.

mengetahui karakter anak didik dan akan membantu dalam kegiatan belajar di sekolah.⁹¹



Gambar 4.2.3 Kunjungan guru kerumah anak /home visit

c. Pelaksanaan Pembelajaran metode guru dalam menerapkan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran metode guru dalam menerapkan kedisiplinan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Guru menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, bernyanyi, pemberian nasehat, *punishment*, dan karya wisata dalam pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fitri Asriani :⁹²

⁹¹ Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.

⁹² Ibid

“Kami menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan untuk mengenalkan dan mengajarkan pada anak tentang kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari, yang memang merupakan kegiatan pembiasaan, seperti mengucapkan salam saat datang, meletakkan sepatu di rak sepatu, meletakkan helm di rak helm, dan lain-lain. Saat di dalam kelas kami sering menggunakan lagu sederhana untuk menertibkan anak-anak, misalnya saat akan berdoa, saat akan makan, dan merapikan peralatan belajar atau mainan.”

Seperti yang terlihat saat peneliti melakukan pengamatan di sekolah,⁹³ di pagi hari diharapkan anak datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau tidak terlambat, setelah mengucapkan salam guru mengarahkan anak untuk melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu, untuk anak yang membawa helm juga diarahkan untuk meletakkan helm nya di rak helm, lalu meletakkan tas di tempat tas. Selanjutnya anak diperbolehkan untuk bermain di tempat bermain, sambil menunggu jam masuk sekolah. Untuk anak-anak usia TK besar, mereka sudah terbiasa dan sudah bisa melakukan sendiri guru tidak lagi memberi contoh, cukup mengingatkan saja, mereka sudah terbiasa dengan pembiasaan pagi tersebut.

Di dalam kelas, guru menggunakan metode bernyanyi untuk mengajak dan menertibkan anak-anak saat akan berdoa, wudhu sebelum sholat dhuha, sebelum makan, dan membereskan mainan atau peralatan belajar. Setiap akan memulai kegiatan guru menggunakan lagu untuk menarik perhatian anak-anak, dan saat

⁹³ Observasi di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, pukul 07.45 WIB

mendengar lagu, mereka seperti sudah terintruksi untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan ibu Fitri Asriani dan ibu Anis Mutifatul Farida pada wawancara sebelumnya,⁹⁴ yang memaparkan bahwa mereka sering menggunakan lagu sederhana untuk memulai kegiatan dan di sela-sela kegiatan. Menggunakan metode bernyanyi cukup efektif karena mudah diingat dan anak-anak juga menyukai bernyanyi. Hal ini terbukti saat mendengar guru mulai menyanyikan lagu, anak-anak langsung mengikuti dan melakukan sesuai yang diharapkan.

Walisantri saat diwawancarai⁹⁵ juga mengatakan hal yang sama, ibu Khoirul Nikmah dan Dian Rokhmawati mengatakan bahwa guru sering menggunakan lagu untuk menertibkan anak, seperti saat akan masuk kelas. Selain itu, ibu dian menambahkan, guru juga memberikan contoh terlebih dahulu untuk melakukan beberapa kegiatan yang belum bisa dilakukan anak, seperti saat anak baru masuk sekolah, guru mengajari dan menunjukkan dengan baik, apa yang harus dilakukan anak, seperti mencuci tangan dan mengeringkannya, meletakkan sepatu di rak sepatu dan lain-lain.

⁹⁴Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.

⁹⁵Wawancara walisantri di Kel. Kepatihan, Tanggal 22 September 2021, Pukul :10.10 WIB.



Gambar 4.3.1 Kegiatan cuci tangan

Gambar diatas merupakan kegiatan saat anak baru datang di sekolah,⁹⁶ Guru mengarahkan anak untuk mencuci tangannya dengan benar, menggunakan sabun cuci tangan, air mengalir, dan mengeringkan tangan sesudahnya. Kegiatan cuci tangan ini berusaha dilakukan untuk menjaga kebersihan dan melaksanakan protokol kesehatan. Setelahnya, anak diarahkan ke rak sepatu, untuk menata sepatunya dengan rapi.

⁹⁶ Obsevasi di TK permatahati IBU pada Tanggal 22 September 2021, Pukul 07.50

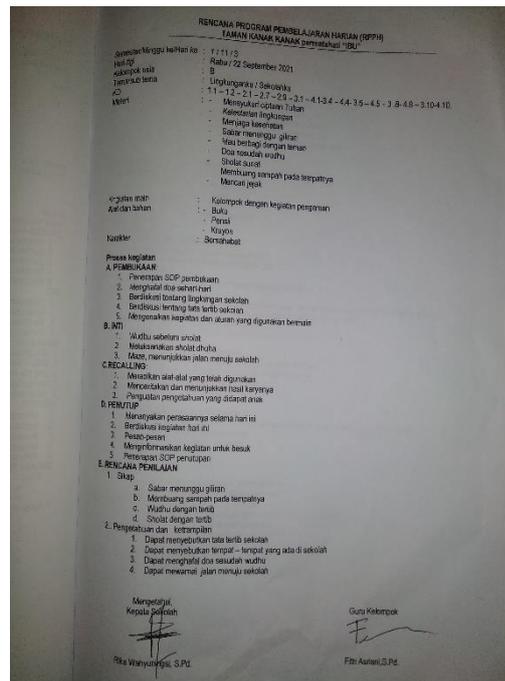


Gambar 4.3.2 Meletakkan sepatu di rak sepatu

Gambar diatas merupakan pembiasaan pada anak untuk selalu meletakkan barang pada tempatnya, yaitu meletakkan sepatu di rak sepatu. Saat observasi, peneliti melihat beberapa anak masih tidak meletakkan sepatu di tempatnya, mereka melepaskan sepatu begitu saja dan meletakkan di depan pintu, jadi guru masih selalu mengingatkan anak untuk bisa merapikan sepatunya sendiri dan menyimpannya di rak sepatu.

Saat observasi pembelajaran di kelas,⁹⁷ peneliti menemukan guru menggunakan metode bernyanyi, pemberian nasehat dan keteladanan atau pemberian contoh. Berikut rencana pembelajaran yang digunakan :

⁹⁷ Observasi di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, Pukul 08.10



Gambar 4.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Gambar diatas merupakan RPPH yang digunakan oleh guru pada saat penelitian,⁹⁸ pada hari tersebut kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pengenalan wudhu, sholat dhuha, dan pengerjaan buku kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan inti, terlebih dahulu guru mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan / sebelum belajar.

⁹⁸ Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian TK peramatahati IBU kel. B, Tanggal 22 September 2021, Pukul 10.20



Gambar 4.3.4 Kegiatan berdoa sebelum kegiatan

Gambar diatas merupakan kegiatan berdoa sebelum belajar⁹⁹, guru menggunakan lagu untuk mengkondisikan agar anak-anak bisa berdoa dengan tertib. Adapun lagu yang dinyanyikan sebelum berdoa adalah sebagai berikut :

“Tanganku keatas tepuk yang keras, tanganku kesamping terbang yang tinggi, tanganku kedepan tepukkan lagi, tanagn dilipat duduk yang rapi. Ditangan ini ada doa, dimulut ini ada doa, dihati ini ada doa, besok kita tetap berdoa, Ya Allah ya tuhanku dengarkanlah doaku, Ya Allah ya Tuhanku kabulkanlah doaku, aamiin. Tanganku ada dua yang kanan yang kiri, kuangkat keduanya bila aku berdoa.“

Anak-anak berdoa dengan tertib, namun ada juga anak yang rentang konsentrasinya pendek, sehingga tidak fokus dalam berdoa. Guru berusaha mengingatkan untuk tetap fokus berdoa hingga selesai. Setelah berdoa, guru mengajak anak untuk menghafal asmaul husna, surat pendek dan doa harian. Guru juga mengajarkan

⁹⁹ Observasi kegiatan di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, Pukul 08.15

beberapa tepuk dan lagu anak sesuai dengan tema yang akan dibahas hari itu. Setelah itu baru masuk kegiatan inti, yaitu pengenalan wudhu, sholat dhuha, pengerjaan buku kegiatan. Sebelum wudhu, guru mengajarkan pada anak tepuk wudhu, sambil mencontohkan urutan gerakan wudhu, kemudian guru mengarahkan anak untuk ke tempat wudhu.



Gambar 4.3.5 Kegiatan wudhu sebelum sholat

Gambar diatas merupakan kegiatan wudhu sebelum sholat. Saat observasi,¹⁰⁰ peneliti melihat guru dengan sengaja memisahkan waktu wudhu untuk anak laki-laki dan anak perempuan, meskipun di tempat wudhu yang sama. Anak perempuan melakukan wudhu terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan anak laki-laki. Hal ini dilakukan dengan tujuan

¹⁰⁰ Observasi kegiatan di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, Pukul 08.30

mengenalkan pada anak sejak dini tentang salah satu hal yang membatalkan wudhu yaitu bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram, demikian seperti yang dijelaskan oleh bu Fitri. Pada saat wudhu guru mendampingi anak dan mengarahkan anak untuk melakukan gerakan wudhu sesuai dengan urutan yang benar.



Gambar 4.3.6 Kegiatan sholat dhuha¹⁰¹

Setelah anak selesai berwudhu, guru mengajarkan anak untuk berdoa sesudah wudhu, kemudian anak diajak bersiap untuk sholat. Sebelum melakukan sholat, guru juga mengajarkan bacaan adzan dan iqomah secara langsung pada anak laki-laki. Meskipun anak tidak sepenuhnya berkonsentrasi, namun anak mengikuti kegiatan sholat dengan baik dan tertib, mereka mengikuti sholat hingga selesai dan sesekali ikut mengucapkan bacaan sholat.

¹⁰¹ Observasi kegiatan di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, pukul 08.40

Selesai sholat, tidak lupa guru juga mengajarkan anak untuk berdzikir dan berdoa sesudah sholat.



Gambar 4.3.7 Kegiatan pembelajaran di kelas

Gambar diatas merupakan saat anak belajar mengerjakan buku kegiatan.¹⁰² Sebelum anak mengerjakan tugas, terlebih dahulu guru menjelaskan dan memberi contoh pada anak cara mengerjakan tugas yang diberikan, guru menjelaskan beberapa kali hingga anak paham dengan tugas yang harus dikerjakan. Sese kali guru menanyakan pada anak tentang kesulitan dalam mengerjakan. Guru juga berkeliling mengecek pekerjaan anak satu persatu. Bila ada anak yang masih kesulitan, guru dengan segera membantu anak yang mengalami kesulitan dan mendampingi dalam mengerjakan.

Selesai mengerjakan tugas belajarnya, anak menunjukkan bukunya kepada guru untuk dikoreksi, bila masih ada yang kurang

¹⁰² Observasi kegiatan di TK permatahati IBU, Tanggal 22 September 2021, pukul 09.00

lengkap atau kurang benar, guru akan meminta anak untuk melengkapinya atau membetulkannya. Bila tugas anak sudah selesai dengan benar, guru akan memberikan nilai berupa bintang sesuai dengan hasil belajar anak. Kemudian anak di minta merapikan alat tulisnya dan menyimpannya dengan rapi ke dalam loker atau ke dalam tas. Setelah semua kegiatan belajar selesai, guru mengajak untuk membereskan semua peralatan belajar yang masih tertinggal, kemudian mengarahkan anak untuk bersiap berdoa sebelum pulang.

Sebelum pulang, bu Fitri membiasakan anak untuk memeriksa lagi barang bawaannya, seperti botol minum, tempat nasi, atau benda lain yang dibawa anak dari rumah agar tidak ada yang tertinggal. Bu Fitri juga menanyakan kembali pada anak tentang kegiatan belajar yang sudah dilakukan hari ini, serta tak lupa menginfokan kegiatan belajar yang akan di lakukan esok hari. Sebelum pulang, anak dibiasakan untuk wajib menjawab salam dari guru.

d. Evaluasi Pembelajaran Metode Penerapan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengetahui keberhasilan dalam metode pembelajaran yang telah dilaksanakan dan untuk memperbaiki kekurangan sehingga mendapatkan hasil

yang diharapkan. Untuk mengevaluasi perilaku anak, guru melakukan pengamatan dalam setiap perkembangan anak, tindakan dan kegiatan yang dilakukan anak. Guru menilai perkembangan anak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dengan mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan STPPA. Di TK permatahati 'IBU', guru menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, bernyanyi, pemberian nasehat dan punishment serta karya wisata dalam pembelajaran.

Guru menggunakan skala penilaian dan deskripsi pada evaluasi pembelajaran, sehingga memudahkan untuk mengetahui pencapaian perkembangan anak. Dari skala penilaian dan deskripsi akan terlihat tingkat keberhasilan dan kekurangan perkembangan anak, dan guru juga bisa mengetahui keberhasilan metode yang diterapkan dalam pembelajaran, sehingga bila ada kekurangan atau permasalahan guru dengan mudah mengetahui dan mencari jalan keluar untuk mengatasi atau memperbaikinya. Bila permasalahan muncul dari kemampuan perkembangan belajar anak, maka guru akan mencari pokok asal permasalahan tersebut, misalnya karena faktor bawaan anak atau lingkungan keluarga tempat tinggal anak. Seperti yang disampaikan oleh ibu Fitri Asriani :¹⁰³

“Bila ada permasalahan dalam perkembangan kemampuan anak, kami akan mencari tahu terlebih dahulu penyebab dari permasalahan tersebut. Kami para guru akan mendiskusikan

¹⁰³Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.

dan berusaha mencari jalan keluar, kami juga berusaha untuk mengkomunikasikan dengan orangtua tentang permasalahan anak, bagaimanapun juga, waktu anak yang paling banyak adalah di rumah bersama keluarganya, jadi lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Kami menyampaikan pada orangtua untuk memberi dukungan dan membantu dalam perkembangan anak.”

Saat observasi, peneliti melihat kemandirian dan kedisiplinan anak sudah cukup baik, anak dengan cepat bisa menyesuaikan diri saat berada di sekolah. Melakukan pembiasaan tanpa terlalu banyak diingatkan. Seperti yang disampaikan oleh ibu Fitri Asriani :

“Insyaallah perkembangan kemandirian dan kedisiplinan anak-anak disini rata-rata cukup bagus, mereka cepat paham dengan pembiasaan yang ada di sekolah, meski begitu ada juga anak yang terkadang mood nya tidak bagus, saat datang sudah tidak bersemangat dan harus dibujuk-bujuk dulu, ya guru maklum, setiap anak tidak sama karakternya.”

Seperti yang dilihat peneliti saat observasi, hari itu ada satu anak yang agak ngambek, waktu tiba di sekolah tidak mau langsung masuk dan masih berpegangan pada ibunya. Guru segera berusaha membujuk anak agar mau masuk dan membiarkan ibunya pulang. Meski mood anak tersebut belum bagus dan masih tidak bersemangat tapi dia sudah mau bergabung dengan teman-temannya. Selama pembelajaran guru berusaha memberikan perhatian dan mengajak anak bercakap-cakap untuk mengetahui penyebab anak tidak bersemangat bersekolah. Guru melakukan

pengamatan terhadap anak, dan dituangkan dalam lembar observasi anak selama kegiatan pada hari tersebut.

OBSERVASI

Kelompok : II
 Hari/Tanggal : Rabu / 23 Sept 2021
 Nama Guru : Eka Nurani S.Pd

No	Nama Anak	Kegiatan/Perilaku	Awak yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Felix	- sudah sebelum sekolah - Mengumpulkan Stiklah di kelas - Mazer, mematu petunjuk jalan menuju stiklah	- terhidrasi - makan snack - ada masalah - menyetujui - jalan seperti biasa	- Anak bisa mengikuti kegiatan, sudah mau menjawab dan jalan yang diajarkan
2	Rasyidha	- sudah sebelum sekolah - Mengumpulkan Stiklah di kelas - Mazer, mematu petunjuk jalan menuju stiklah	- Anak masih bingung saat melakukan kegiatan

Gambar 4.4.1 Penilaian Observasi anak

Gambar¹⁰⁴ diatas merupakan evaluasi harian yang dilakukan oleh guru, observasi anak atau pengamatan guru terhadap anak, didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak pada hari itu. Terdapat macam kegiatan yang dilakukan anak, kemampuan dan perkembangan yang telah dicapai anak. Penilaian ini menggunakan deskripsi atau uraian hasil pengamatan guru.

¹⁰⁴ Dokumentasi pada Tanggal 23 September 2021, pukul 09.30 WIB

PENILAIAN ANAK HARIAN PADA PANDEMI COVID 19 SEMESTER I KELOMPOK B TAHUN AJARAN 2021/2022 MINGGU KE 11

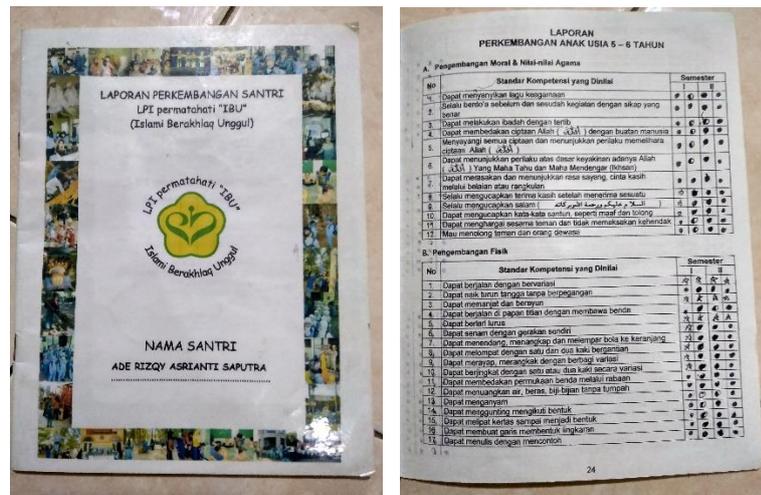
NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NAMA / NOMOR ABSEN																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
1	Senin / 20-9-21	- Menceritakan urutan cara mandi - Menghubungkan gambar dgn kata - Mengelemparkan alat-alat untuk mandi	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
2	Selasa 21-9-21	- Membuat gambar dengan menjiplak sikat gigi - Menghitung jumlah sikat lalu menu listah angkanya	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
3	Kabu, 22-9-21	- Wudhu sebelum sholat - Melaksanakan sholat dhuhur - Maze menunjukkan jalan menuju sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*

Gambar 4.4.2 Skala Pencapaian Perkembangan Harian

Gambar¹⁰⁵ diatas merupakan skala pencapaian perkembangan harian anak. Guru memberikan nilai pada setiap kegiatan yang telah dilakukan anak. Dalam skala pencapaian perkembangan harian ini, guru memberikan nilai dalam bentuk lingkaran kosong, lingkaran setengah, lingkaran penuh, dan bintang. Lingkaran kosong bila anak belum mampu melakukan kegiatan, lingkaran setengah bila anak mampu melakukan kegiatan dengan bantuan, lingkaran penuh bila anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri, dan bintang bila anak melakukan dengan mandiri dan mampu membantu temannya.

Selanjutnya, untuk lapoaran hasil evaluasi belajar anak yang akan disampaikan kepada orangtua, guru menuliskannya dalam bentuk laporan perkembangan santri atau biasa disebut raport.

¹⁰⁵Dokumentasi pada Tanggal 23 September 2021, pukul 09.30 WIB



Gambar 4.4.3 Raport (Laporan Perkembangan Santri)

Gambar¹⁰⁶ diatas merupakan hasil penilaian anak selama satu tahun, yang dibagi menjadi 3 bulanan. Laporan Perkembangan Anak atau raport di Tk permatahati disampaikan kepada orangtua per tiga bulanan atau setengah semester. Penilaian ini berbentuk skala rating yang disimbolkan dengan bentuk lingkaran yang berbeda sesuai capaian perkembangan anak dan juga bintang untuk capaian perkembangan tertinggi. Sama seperti penilaian pada kegiatan harian anak.

¹⁰⁶ Dokumentasi pada Tanggal 23 September 2021, pukul 09.30 WIB

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menerapkan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

Keberhasilan atau kegagalan suatu pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat pembelajaran tersebut. Faktor tersebut bisa berasal dari diri anak sendiri, keluarga, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Demikian juga dalam penerapan kedisiplinan di Tk permatahati 'IBU' Kampungdalem. Kerjasama antara sekolah dan orangtua atau keluarga sangatlah diperlukan demi keberhasilan program pembelajaran.

Keluarga sebagai tempat pertama dalam pembinaan pribadi menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan perkembangan pribadi seorang anak. Keluarga bisa menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam usaha pembinaan perilaku disiplin. Kepedulian keluarga terhadap perkembangan anak berpengaruh dalam keberhasilan anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Rika Wahyuningsih :¹⁰⁷

“Iya, jadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kedisiplinan anak, salah satunya adalah dari keluarga sendiri. Kami guru hanya bisa berusaha mengarahkan, membimbing selama anak berada di sekolah, selanjutnya dukungan dari keluarga yang dibutuhkan, karena waktu yang dihabiskan anak di rumah lebih banyak daripada di sekolah. Meskipun kami telah menerapkan kedisiplinan selama

¹⁰⁷ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Rika Wahyuningsih di Kantor TK permatahati IBU pada tanggal 9 Agustus 2021, pukul: 10.00 WIB.

disekolah, menggunakan berbagai metode, bila saat dirumah tidak dipraktikkan maka juga tidak akan berhasil dengan baik. Dari itu kami berusaha menyampaikan dan memotivasi orangtua untuk konsisten dalam mempraktikkan pembelajaran yang sudah diberikan saat di sekolah.”

Dari penyampaian ibu Rika diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan faktor yang berpengaruh besar bagi keberhasilan pelaksanaan disiplin anak. Bila orangtua peduli dan ikut serta dalam membina kedisiplinan anak maka anak bisa tumbuh dengan disiplin yang baik, sebaliknya bila orangtua tidak peduli dan masa bodoh, maka kedisiplinan anak juga akan terhambat. Lebih lanjut ibu Rika Wahyuningsih memaparkan :¹⁰⁸

“Kendala yang kami hadapi adalah adanya orangtua yang memang sibuk bekerja sehingga kurang ada waktu untuk anak, saat pulang sudah capek dan anak tidak mendapat pendampingan yang maksimal dalam pembelajaran saat di rumah, sehingga guru harus bekerja lebih ekstra untuk selalu mengingatkan anak saat di sekolah.”

Selain faktor keluarga, lingkungan sekolah tentunya juga berperan besar dalam keberhasilan penerapan kedisiplinan. Lingkungan sekolah yang mendukung, dari segi sarana prasarana, metode yang digunakan guru, serta yang terpenting lagi konsistensi guru dalam mengajarkan kedisiplinan sangat penting dalam keberhasilan penerapan kedisiplinan. Ibu Rika Wahyuningsih memaparkan :¹⁰⁹

“Kami berusaha memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Misalnya saat

¹⁰⁸ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Rika Wahyuningsih di Kantor TK permatahati IBU pada tanggal 9 Agustus 2021, pukul: 10.00 WIB.

¹⁰⁹ Ibid

kami ingin mengajarkan anak tertib dalam menata sepatunya kami menyediakan rak sepatu yang mudah dijangkau anak, saat kami ingin mengajarkan anak untuk tertib dalam menjaga kebersihan, kami menyediakan alat kebersihan yang memadai, misalnya tempat sampah agar anak terbiasa membuang sampah ditempatnya.”

Sesuai dengan pernyataan diatas, saat observasi lingkungan sekolah,¹¹⁰ peneliti melihat sarana dan prasarana sekolah cukup memadai dan mendukung dalam pelaksanaan kedisiplinan, seperti tersedianya rak sepatu, rak helm, tempat cuci tangan, tempat wudhu, loker, dan sarana lainnya.

Faktor lainnya adalah peran guru secara konsisten dalam mengajarkan dan membimbing anak untuk berperilaku disiplin sesuai dengan metode pembelajaran sekolah. Setelah memilih metode yang tepat untuk diajarkan ke anak tentunya guru harus konsisten dalam menjalankannya, bukan hanya untuk anak didik, tapi juga untuk gurunya sendiri.

3. Hasil Metode Penerapan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati ‘IBU’ Kampungdalem

Metode yang digunakan pendidik dalam menerapkan kedisiplinan di TK permatahati ‘IBU’ adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bernyanyi, metode pemberian nasihat, dan *punishment*. Selain itu TK permatahati ‘IBU’ juga menerapkan metode karyawisata yang disebut dengan tadabur alam atau wisata

¹¹⁰ Observasi sarana prasarana pada Tanggal 12 Agustus 2021, pukul : 09.00 WIB

belajar. Sesuai dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi evaluasi anak yang dilakukan peneliti, peneliti mendapati bahwa metode yang diterapkan sudah sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan sekolah.

Metode pembiasaan yang diterapkan guru menjadikan anak terbiasa untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di TK permatahati 'IBU'. Anak terlatih untuk melakukan sesuatu secara tepat karena sudah terbiasa. Kegiatan atau perilaku yang awalnya sulit dan tidak dilakukan menjadi otomatis dilakukan. Pembiasaan ini tidak hanya menjadi aktivitas lahiriyah tapi juga batiniah karena sudah tertanam diingatan anak.

Metode keteladanan dilakukan dengan memberi contoh dalam berperilaku atau melakukan suatu kegiatan, hal ini dengan sendirinya mempengaruhi anak untuk meniru seperti yang dilakukan guru tanpa harus diucapkan, hal ini juga mendorong guru untuk selalu melakukan hal yang benar dan baik karena merupakan contoh bagi anak didiknya. Guru juga mungkin menjadi idola bagi anak didiknya. Ibu Fitri Asriani memaparkan :¹¹¹

“Anak usia dini itu suka meniru, memang masanya dimana mereka lebih cenderung meniru apa yang dilihatnya, jadi kami sebagai guru berusaha untuk bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anak, dari perilaku, berpakaian, berbicara, agar anak juga terbiasa untuk berperilaku yang baik.”

¹¹¹ Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.

Dari pernyataan yang disampaikan ibu Fitri Asriani, untuk menjadikan anak berperilaku baik, guru juga harus bisa berperilaku baik terlebih dulu, menahan diri dari sikap-sikap yang kurang terpuji. Beliau juga menambahkan :¹¹²

“Bagaimanapun juga guru adalah manusia biasa, yang punya banyak kekurangan, demi anak didik kadang kita harus menekan segala permasalahan yang ada dari rumah ataupun masalah pribadi, tetap tersenyum dan ceria dihadapan anak-anak, sehingga anak juga merasa nyaman berada dekat dengan guru.”

Guru selalu berusaha memberikan kenyamanan anak saat berada di sekolah. Guru mengembangkan kemampuan dan potensi diri untuk bisa menjadi teladan yang baik untuk anak.

Dengan metode bernyanyi yang diterapkan guru membuat anak mudah dalam belajar dan mengikuti perintah atau arahan guru tanpa merasa diperintah. Pengelolaan kelas juga menjadi menyenangkan, anak tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan lagu anak menjadi bersemangat dalam melakukan kegiatan. Ibu Fitri Asriani memaparkan
.¹¹³

“Untuk memudahkan guru dalam menerapkan metode bernyanyi, kami sering mendengarkan lagu-lagu anak yang ada di sosial media, bila ada pelatihan tentang lagu anak kami juga berusaha mengikutinya. Dari lagu di social media terkadang kami merubah syair lagunya dan menyesuaikan dengan kebutuhan kami.”

Dari pemaparan tersebut, guru berusaha untuk kreatif dalam membuat lagu anak sesuai dengan yang dibutuhkan saat mengajar. Di

¹¹² Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.

¹¹³ Ibid

TK permatahati 'IBU', guru juga menggunakan metode pemberian nasehat untuk mengingatkan anak-anak tentang hal yang kurang tepat yang sudah dilakukan anak. Metode ini cukup berhasil untuk membuat anak patuh. Dengan metode ini guru berusaha untuk membentuk akidah anak, mempersiapkan moral, emosional, dan sosial yang baik. Metode *punishment* diterapkan untuk menjadikan anak tahu tentang tindakan yang benar atau salah dan berusaha untuk tidak mengulangi perbuatan yang salah atau tidak baik.

Metode karyawisata dimaksudkan untuk melatih kemandirian dan tanggungjawab anak saat berada dilingkungan luar sekolah, mengajari anak untuk lebih menghargai ciptaan Tuhan, menjaga dan menyayangi lingkungan alam. Selain itu dengan metode karyawisata TK permatahati 'IBU' berharap anak bisa bersikap tertib, sopan dan bersikap hormat saat bertemu dengan oranglain terutama yang lebih tua. Ibu Fitri Asriani memaparkan :¹¹⁴

“Disini kami menggunakan metode karya wisata untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda pada anak, tapi kami menyebut kegiatan karya wisata ini dengan nama tadabur alam bila kegiatan dilakukan di alam terbuka, seperti tempat-tempat wisata, dan kami menyebutnya wisata belajar bila kegiatan dilakukan di industry kecil atau di tempat layanan masyarakat. Kami berharap dengan kegiatan ini dapat melatih kemandirian, sikap sosial, dan tentunya melatih disiplin anak untuk mematuhi peraturan dan tata tertib di tempat yang dikunjungi.”

¹¹⁴ Wawancara guru kelas Ibu Fitri asriani di TK permatahati IBU pada tanggal 12 Agustus 2021, pukul: 10.40 WIB.



Gambar 4.6.1 Kegiatan wisata belajar

B. Temuan Penelitian

1. Metode Guru dalam Menerapkan Disiplin pada Anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

Dalam menerapkan kedisiplinan di TK permatahati 'IBU', guru menggunakan berbagai metode pembelajaran (*multiple methods*). Adapun metode yang digunakan di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem adalah :

a. Metode Keteladanan

Guru menggunakan metode keteladanan saat anak belum bisa atau paham untuk melakukan sesuatu kegiatan. Guru melatih anak dengan memberikan teladan atau contoh untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang dilakukan di sekolah, bukan hanya dalam bentuk tindakan tapi juga ucapan.

b. Metode Pembiasaan

Guru menggunakan metode pembiasaan untuk melatih anak tertib saat berdoa, tertib saat mengikuti kegiatan belajar, tertib

meletakkan perlengkapan belajar sesuai pada tempatnya, tertib membuang sampah di tempat sampah, dan merapikan mainan selesai digunakan dan kegiatan lainnya.

c. Metode Bernyanyi

Dengan metode bernyanyi memudahkan guru dalam mengkondisikan anak saat akan melakukan suatu kegiatan. Dengan metode bernyanyi anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan, terlihat lebih ceria, tenang dan tidak takut dalam melakukan kegiatan.

d. Metode Pemberian Nasehat

Guru menggunakan metode pemberian nasehat saat ada anak yang melanggar peraturan dan tidak tertib dalam melakukan kegiatan. Dengan memberikan nasehat, guru berharap anak mengetahui kesalahannya dan tidak mengulangnya.

e. Metode Hukuman (*Punishment*)

Bila anak melakukan kesalahan sampai merugikan atau menyakiti teman, guru menggunakan metode *punishment* atau hukuman, *punishment* yang diberikan pada anak adalah yang bersifat islami dan tidak menyakiti anak, saat anak melakukan kesalahan guru menghukum anak dengan mengucapkan istighfar dalam jumlah tertentu, sesuai dengan kesalahan anak

f. Metode Karya Wisata

Untuk melatih kemandirian dan tanggungjawab anak saat berada dilingkungan luar sekolah guru menggunakan metode karya wisata. Metode ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas untuk anak.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menerapkan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

Faktor Pendukung :

- a. Sarana prasarana yang memadai dan dalam kondisi baik serta lingkungan yang aman dan nyaman.
- b. Pelayanan dan kerjasama yang baik dari para guru dalam membimbing anak didik.
- c. Kesiapan guru dalam pembelajaran dan kesiapan dalam menghadapi segala permasalahan anak didik yang mungkin muncul.
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik.
- e. Konsistensi guru dalam membimbing, memberikan pengarahan dan menjadi teladan yang baik bagi anak didik.

Faktor Penghambat :

- a. Orangtua terlalu sayang pada anak dan bersikap kurang tegas.

- b. Orangtua yang kurang peduli dengan perbuatan yang baik dan kurang baik dari anak dan tidak berusaha memperbaiki perilaku anak.
- c. Orangtua terlalu sibuk dalam bekerja sehingga kurang memberikan perhatian untuk anak.
- d. Orangtua kurang ada waktu untuk mendampingi anak saat berada di rumah dan tidak memperhatikan perkembangan perilaku anak.
- e. Orangtua terlalu mempercayakan (memasrahkan) pendidikan anak kepada guru, dan tidak berusaha untuk membimbing anak saat berada di rumah.
- f. Adanya guru yang kurang konsisten dalam berperilaku disiplin.

3. Hasil Metode Penerapan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

- a. Metode pembelajaran untuk menerapkan kedisiplinan di TK permatahati 'IBU', sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan sekolah.
- b. Dengan metode keteladanan memudahkan anak untuk melakukan kegiatan dan berperilaku karena diberikan contoh secara langsung dengan tindakan. Selain untuk anak, dengan metode keteladanan menjadikan guru untuk selalu bersikap yang baik, karena merupakan teladan bagi anak didiknya.

- c. Dengan metode pembiasaan membuat anak terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah tanpa harus diberitahu lagi, meskipun ada beberapa anak yang masih harus diingatkan.
- d. Dengan metode bernyanyi memudahkan guru untuk mengendalikan keadaan kelas, membuat anak senang, ceria dan bersemangat dalam belajar, anak lebih mudah menerima pembelajaran yang disampaikan guru.
- e. Dengan metode pemberian nasehat, anak berusaha untuk mengetahui perbuatan yang baik dan tidak baik, dapat membedakan perilaku baik dan buruk meski terkadang masih perlu diingatkan.
- f. Dengan metode *punishment*, guru berusaha membuat anak untuk mengetahui bahwa setiap apa yang dilakukan anak harus dipertanggungjawabkan, *punishment* di TK permatahati 'IBU' mengajarkan anak tentang ajaran islami.
- g. Dengan metode karya wisata, membuat anak mendapat kesempatan untuk belajar di alam terbuka, dengan suasana dan lingkungan yang berbeda. Anak mendapatkan pengalaman belajar secara langsung yang lebih luas, serta dapat menyegarkan pikirannya atau refreshing sehingga anak tidak jenuh dalam belajar.